

Gema Restu Riesmianto
NIM. 16142010102
Program Studi Keperawatan

Dosen Pembimbing
Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN
SEBAYA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA 8-9
TAHUN**

(Studi di UDPT SDN Pejagan 2 Bangkalan)

ABSTRAK

Kecerdasan emosional dapat di artikan sebagai kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan keperdulian pada sesama manusia, makhluk lain dan alam sekitar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapat 6 dari 10 (60%) siswa siswi SDN Pejagan 2 mengalami kecerdasan emosional yang rendah, di antaranya ada yang bertengkar dengan teman sekelas, ada yang saling mengejek dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini Menganalisi hubungan pola asuh orang tua dan pergaulan temansebaya dengan kecerdasan emosional anak usia 8-9 tahun.

Desain penelitian adalah *Cross Sectional*. Variabel indenpenden yaitu pola asuh dan pergaulan teman sebaya dan variabel dependen yaitu kecerdasan emosional. Populasi sebanyak 58 anak dengan sampel 52 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisa data menggunakan analisa deskriptif dan analisa inferensial. Penelitian ini sudah dilakukan uji laik etik dengan nomor sertifikat 629/KEPK/STIKES-NHM/EC/V/2020 di STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman rank* didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kecerdasan emosional pada anak usia 8-9 tahun dengan $pvalue = 0,000 < \alpha = 0,05$. Ada hubungan pola asuh terhadap kecerdasan emosional pada anak usia 8-9 tahun dengan $pvalue = 0,014 < \alpha = 0,05$

Keluarga perlu mendidik dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak seperti disiplin diri, kejujuran, tanggung jawab dan bersikap sopan dan berbahasa yang satun.

Kata Kunci : Pergaulan teman sebaya, pola asuh, kecerdasan emosional anak